

**PRODUKSI SUSU DAN PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN  
KERBAU MURRAH DI KELOMPOK TANI HARAPAN BARU  
KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG,  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh :



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas  
Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2018**

**PRODUKSI SUSU DAN PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN  
KERBAU MURRAH DI KELOMPOK TANI HARAPAN BARU  
KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG,  
SUMATERA UTARA**

**Daniel Naibaho**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Elly Roza, MS** dan **Prof. Dr. Ir Ferdinal Rahim**,  
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas  
Padang 2018

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui produksi susu dan penerapan aspek teknis pemeliharaan kerbau Murrah di Kelompok Tani Harapan Baru Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan 11 ekor kerbau Murrah yang laktasi. Metode yang digunakan adalah metode survei dan analisis data secara deskriptif yaitu rata-rata hitung dan standar deviasi. Peubah yang diamati adalah produksi susu dan penerapan aspek teknis kerbau Murrah yaitu bibit/reproduksi, pakan, perkandangan, pemeliharaan, kesehatan dan penyakit. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa produksi susu kerbau Murrah hasil penelitian adalah 3,82 kg/ekor/hari, produksi susu 305 hari 807,48 kg/ekor/laktasi atau setara dengan 2,64 kg/ekor/hari, produksi susu 7% FCM 663,3 kg/ekor/laktasi atau setara dengan 2,17 kg/ekor/hari dan penerapan aspek teknis peternakan yaitu (1) bibit/reproduksi 85% (2) pakan 76% (3) tatalaksana perkandangan 80% (4) Tatalaksana pemeliharaan 50% (5) Kesehatan dan penyakit 37,50%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produksi susu kerbau Murrah dilokasi penelitian lebih rendah dibandingkan dengan produksi susu kerbau murrah di India yaitu 4-7 kg/ekor/hari dan produksi susu 1800 kg/ekor/laktasi (NRC 1981) dan penerapan aspek teknis (69,00%) dikategorikan sedang dari skor yang ditetapkan oleh Ditjennak Peternakan (1990).

Kata kunci : *Kerbau Murrah, Produksi susu, Aspek teknis.*